

BAB 6 : PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Risiko Pekerjaan Dengan Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) Di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Payakumbuh Tahun 2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pekerjaan pada bidang teknik mencakup lima tahap pekerjaan yang terdiri dari: Pemasangan dan penggantian tiang, penanganan gangguan sambungan rumah, pemeliharaan konstruksi JTR, pemeliharaan konstruksi JTM dan penanganan gangguan gardu distribusi.
2. Hasil identifikasi bahaya yang terdapat pada pekerjaan di bidang teknik adalah sebagai berikut:
 - a. Pada pekerjaan Pemasangan Dan Penggantian Tiang ditemukan sebanyak 23 sumber bahaya.
 - b. Pada pekerjaan Penanganan Gangguan Sambungan Rumah ditemukan sebanyak 14 sumber bahaya.
 - c. Pada pekerjaan Pemeliharaan Konstruksi JTR ditemukan sebanyak 18 sumber bahaya.
 - d. Pada pekerjaan Pemeliharaan Konstruksi JTM ditemukan sebanyak 11 sumber bahaya.
 - e. Pada pekerjaan Penanganan Gangguan Gardu Distribusi ditemukan sebanyak 22 sumber bahaya.
3. Dari hasil penelitian didapatkan penilaian risiko terhadap potensi bahaya yang ada pada bidang teknik di ULP Payakumbuh dan ULP 50 Kota adalah sebagai berikut :

- a. Pada pekerjaan Pemasangan dan Penggantian tiang diketahui bahwa terdapat 2 potensi bahaya berisiko esktrim, 18 potensi bahaya memiliki risiko tinggi, 2 potensi bahaya memiliki risiko sedang dan 1 potensi bahaya memiliki risiko rendah.
 - b. Pada pekerjaan Penanganan Sambungan Rumah diketahui bahwa terdapat 3 potensi bahaya berisiko esktrim, 7 potensi bahaya memiliki risiko tinggi, 3 potensi bahaya memiliki risiko sedang dan 1 potensi bahaya memiliki risiko rendah.
 - c. Pada pekerjaan Pemeliharaan Konstruksi JTR diketahui bahwa terdapat 2 potensi bahaya berisiko esktrim, 14 potensi bahaya memiliki risiko tinggi dan 3 potensi bahaya memiliki risiko sedang.
 - d. Pada pekerjaan Pemeliharaan Konstruksi JTM diketahui bahwa terdapat 3 potensi bahaya berisiko esktrim, 6 potensi bahaya memiliki risiko tinggi dan 5 potensi bahaya memiliki risiko sedang.
 - e. Pada pekerjaan Penanganan Gangguan Gardu Distribusi diketahui bahwa terdapat 8 potensi bahaya berisiko esktrim, 20 potensi bahaya memiliki risiko tinggi dan 6 potensi bahaya memiliki risiko sedang.
2. Upaya pengendalian yang sudah dilakukan di PT. PLN UP3 Payakumbuh terbilang sudah cukup banyak berjalan dengan baik mulai dari pengendalian pada sumber bahaya, *engineering control*, *administrative control* sampai pada penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Selanjutnya, ada rekomendasi upaya pengendalian dari peneliti yang sifatnya menambahkan dari yang sudah ada ataupun yang belum diterapkan, diantaranya meningkatkan kualitas pemeliharaan kendaraan operasional, adanya koordinasi yang jelas antara pihak APKT ULP

dengan pihak K3 dan Petugas Yantek agar tidak terjadi kesalahan komunikasi dalam pembebasan jaringan, P2K3 harus lebih sering melakukan inspeksi secara berkala dalam pengawasan pemakaian APD terhadap pekerja, perlu adanya pengecekan material secara berkala sebelum melaksanakan pekerjaan.

1.2 Saran

1.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Diharapkan lembar form JSA yang sudah dibuat oleh perusahaan disosialisasikan juga kepada seluruh pekerja yang ada diperusahaan khususnya pada pekerja bidang teknik dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan PT.PLN UP3 Payakumbuh.
2. Diharapkan perusahaan melakukan kerjasama dan berkoordinasi dengan instansi kesehatan terkait dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan pekerja karena pekerja sering terpapar bahaya seperti mesin yang bergerak secara otomatis, posisi kerja yang tidak ergonomis, dan peralatan tajam. Yang mana berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja ataupun Penyakit Akibat Kerja (PAK)
3. Diharapkan agar perusahaan dapat melakukan evaluasi potensi bahaya dan risiko secara berkala pada pekerjaan yang dilakukan.
4. Diharapkan bagi perusahaan agar memberikan pelatihan K3 terhadap pekerja.

1.2.2 Saran Bagi Pekerja

1. Diharapkan kepada para pekerja yang ada di PT. PLN UP3 Payakumbuh khususnya pada bidang teknik agar menerapkan dengan sungguh-sungguh kebijakan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dalam rangka

meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, seperti menggunakan alat pelindung diri (APD)

2. Melakukan tahapan pekerjaan sesuai dengan instruksi kerja yang benar serta SOP yang berlaku.
3. Diharapkan pekerja yang tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang benar dan tidak menggunakan APD secara lengkap perlu diberi sanksi. Pekerja yang menggunakan APD secara lengkap dari awal sampai akhir pekerjaan perlu diberikan reward.

1.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penilaian risiko pekerjaan dengan metode lainnya.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian terkait penilaian risiko pekerjaan di perusahaan.

